

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakterisasi simplisia spesifik daun kalangkala (*Litsea angulata* BI.) diperoleh hasil pemeriksaan organoleptik menunjukkan bahwa serbuk simplisia berwarna hijau kecoklatan, berbau khas lemah dan tidak berasa. Pada uji mikroskopik serbuk daun kalangkala (*Litsea angulata* BI.) menunjukkan adanya epidermis dengan stomata, sklerenkim, mesofil, rambut penutup dan kristal kalsium oksalat. Hasil uji kromatografi lapis tipis menunjukkan ekstrak etanol 96% daun kalangkala (*Litsea angulata* BI.) positif mengandung senyawa golongan flavonoid. Kemudian penetapan kadar sari larut air diperoleh sebesar  $8,66 \pm 1,8\%$  sedangkan pada kadar sari larut etanol sebesar  $6,39 \pm 0,9\%$ .
2. Karakterisasi simplisia non spesifik daun kalangkala (*Litsea angulata* BI.) diperoleh hasil kadar abu total sebesar kurang dari  $6,64 \pm 0,01\%$ , kadar abu tidak larut asam sebesar kurang dari  $0,25 \pm 0,04\%$  dan hasil uji susut pengeringan sebesar  $8,43\% \pm 1,24\%$ .

## 5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penetapan kadar senyawa tertentu dan struktur senyawa sebagai senyawa identitas daun kalangkala (*Litsea angulata* BI.).
2. Melakukan standardisasi simplisia daun kalangkala (*Litsea angulata* BI.) asal Kalimantan Selatan agar dapat digunakan sebagai bahan baku alami obat yang terjamin kualitas, keamanan dan mutu.
3. Membuat formulasi dan uji aktivitas sediaan farmasi berbahan dasar daun kalangkala untuk penggunaan obat tradisional.